

Analisis Problematika Evaluasi Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi: Kajian Literatur

Syarifa Wahidah Al Idrus*

Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: syarifaidruss@unram.ac.id

Article History

Received : July 12th, 2022

Revised : August 27th, 2022

Accepted : September 27th, 2022

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika evaluasi pembelajaran IPA pada masa pandemi (Covid 19). Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji 6 artikel internasional dan 1 artikel nasional terakreditasi. Hasil kajian menunjukkan beberapa problem evaluasi yang muncul pada pembelajaran daring. Problem yang muncul antara lain masalah teknis, masalah komunikasi, masalah metode, dan masalah siswa. Selain itu problematika muncul mulai dari, kesulitan guru membuat kisi-kisi, analisis instrument. Pada proses pelaksanaan masalah yang muncul adalah kurang tepat dalam menentukan teknik evaluasi dengan metode daring dan kesulitan untuk mengevaluasi sikap selama proses daring.

Keywords: Problematika, Evaluasi, Pembelajaran IPA, Daring

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan bagian dalam proses pembelajaran, untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan dan tingkat penguasaan materi siswa. Ketersediaan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran sekaligus. Pendidik mendapatkan banyak hal dengan evaluasi seperti, informasi mengenai tingkat penguasaan mahasiswa, dengan memberikan tes, tugas, mengajukan pertanyaan secara lisan, mengamati aktivitas saat kegiatan belajar mengajar, dan portofolio. Aktifitas itu dilakukan tidak hanya untuk menentukan nilai siswa tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang mencakup penilaian terhadap proses belajar dan penilaian terhadap hasil belajar. Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan faktor lain yang penting untuk efektivitas pembelajaran adalah evaluasi, baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Penilaian dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong pendidik untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Proses penilaian akan berubah sesuai dengan kondisi sekitar.

Seperti saat ini proses evaluasi mengalami perubahan karena dipengaruhi Covid-19.

Bidang Pendidikan mengalami perubahan akibat pandemic Covid-19. Sejak kemunculan pertama kali pada bulan Desember 2019 (Wu & McGoogan, 2020), covid-19 telah telah mempengaruhi seluruh dunia. Perubahan terjadi mulai dari dari pra-sekolah hingga pendidikan tinggi, untuk mengatasi penyebaran virus dilakukan penutupan sekolah sementara dihampir semua negara di dunia. Sekitar 1,58 miliar siswa (91,4% siswa yang terdaftar di sekolah sekolah), mengalami kegiatan tatap muka beralih ke model pembelajaran jarak jauh (ILO, 2020); dan lebih baik berbasis web (Gewin, 2020). Menurut Moore dan Kearsley (2005), pendidikan jarak jauh adalah sebuah pengaturan administrasi yang direncanakan secara kelembagaan di mana guru dan siswa berada di tempat yang berbeda dan memerlukan penggunaan teknologi tertentu.

Sistem pembelajaran jarak jauh dan system tatap muka memiliki beberapa perbedaan yaitu dalam pendidikan formal mulai dari metode, isi, pengukuran dan evaluasi proses, tempat pendidikan jarak jauh, kapan diterapkan, dan fakta bahwa pendidikan jarak jauh baru dikenal dibandingkan dengan pendidikan tradisional (Eygu & Karaman, 2013). Semua yang terlibat dalam sisitem pendidikan jarak jauh akan beradaptasi dan memunculkan beberapa permasalahan (Zan & Zan, 2020). Pendidikan jarak jauh akan berhasil jika umpan balik dilakukan dengan baik.

Umpan balik akan berjalan dengan baik jika proses evaluasi dapat menentukan ketercapaian tujuan Pendidikan (Iskenderoglu *et al*, 2012). Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika kurikulum dilaksanakan dengan benar dan kegiatan evaluasi dilakukan dengan tepat serta kajian penilaian dan evaluasi harus selaras dengan semua komponen kurikulum, dan batasan hasil belajar (Koc, 2021).

Penelitian telah banyak dilakukan tentang pembelajaran daring (Santos dkk., 2020; Pham dkk., 2019; Li, 2019; Zamorano dkk., 2019; Lin dkk., 2017; Kuo *et al.*, 2009), tentang kesiapan siswa dengan segala komponen pembelajaran selama Covid-19 namun evaluasi kurang dieksplorasi. Prasetyo dkk. (2020) penelitian fokus pada penerimaan siswa baru dengan aplikasi tertentu. Pham dkk (2019) hanya fokus pada kepuasan e-learning dan loyalitas di kalangan siswa. Penelitian yang dilakukan Li (2019) hanya berfokus pada penerimaan dan kepuasan siswa tentang pembelajaran jarak jauh. Sementara, komponen komponen lain dalam pembelajaran seperti laboratorium virtual, platform pengiriman tugas yang diberikan, dan evaluasi di kalangan siswa sebagian besar kurang dieksplorasi. Dalam tulisan ini akan dibahas tentang problematika yang muncul dalam proses evaluasi pembelajaran IPA pada pembelajaran jarak jauh.

METODE

Metode pada penelitian ini berupa metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi tentang problematika evaluasi pembelajaran IPA secara daring. Nurdin dan Hartati (2019), menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjabar dan berakhir dengan sebuah teori. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan studi literatur dengan mengkaji 5 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional terakreditasi. Artikel diperoleh dengan penelusuran menggunakan google scholar dan ERIC. Kata kunci yang digunakan “problematika evaluasi pembelajaran IPA daring”, “masalah dalam evaluasi pembelajaran IPA daring”. Artikel dikumpulkan dan dikaji. Informasi yang diperoleh dari artikel tersebut kemudian disusun menjadi sebuah tulisan. Menurut Sutrisno dalam Kurniawan (2013) sebuah penelitian disebut penelitian kepustakaan karena data yang diperlukan

dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan sebagainya. Variabel pada penelitian studi pustaka (studi literatur) bersifat tidak baku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru mengalami kesulitan dalam proses penilaian jarak jauh, seperti yang diungkapkan oleh Izmagambetova, dkk (2022) guru dalam pembelajaran jarak jauh mengalami kesulitan dalam proses evaluasi dan dianggap kurang efektif. Masalah yang muncul dalam evaluasi selama pendidikan jarak jauh seperti masalah teknis, masalah komunikasi, masalah metode, dan masalah siswa, mereka menyarankan teknis dukungan, dukungan komunikasi, memilih metode yang tepat, dan memotivasi siswa untuk solusi dari masalah.

Saygi (2020) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa salah satu masalah yang dihadapi guru selama proses Covid 19 adalah kurangnya teknologi infrastruktur. Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan oleh De Paepe *et al.* (2018), disebutkan bahwa salah satu aspek negatif dari pendidikan jarak jauh adalah kurangnya dukungan teknis. Sejalan dengan masalah terkait dengan komunikasi dalam penelitian ini, Fidalgo *et al.* (2020) menemukan bahwa kurangnya umpan balik yang cepat dalam pendidikan jarak jauh menyebabkan keterbatasan dalam evaluasi. Sercemeli dan Kurnaz (2020) juga menyatakan dalam penelitiannya pada siswa bahwa salah satu aspek yang merugikan dari pendidikan jarak jauh adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Hasil penelitian oleh Kumay dan Kan (2021) terkait terhentinya pendidikan tatap muka selama Covid-19 dan beberapa aplikasi penilaian-evaluasi muncul sebagai kebutuhan bersama. Masalah terbesar adalah kualitas metode penilaian dan evaluasi yang dipraktikkan oleh kementerian dan yang ditawarkan kepada guru, sementara ini tidak diadopsi dan diterapkan oleh guru. Kegiatan penilaian-evaluasi dalam pembelajaran online membuat alternatif yang dapat diakses oleh semua siswa secara setara harus diterapkan. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan khusus tidak disediakan oleh MEB atau pemerintah daerah untuk siswa yang memiliki kekurangan keuangan dan teknologi atau lingkungan belajar yang tidak memadai atau ketidaksetaraan lainnya dalam pendidikan.

Kementerian Pendidikan Nasional membutuhkan lingkungan belajar di mana praktik penilaian-evaluasi dirancang oleh para ahli untuk meningkatkan efek dan efisiensi pendidikan online.

Masalah penilaian dan evaluasi dalam pendidikan online di Turki telah menurunkan kualitas pendidikan secara signifikan. Beberapa masalah tersebut adalah; penangguhan nilai, kesulitan menilai kemajuan siswa karena kurangnya partisipasi di kelas, sulitnya metode penilaian yang handal dan tingkat tinggi, kegagalan siswa untuk menunjukkan kinerja mereka sendiri di tingkat yang tinggi, dan penilaian guru.

Menurut Fitrah dan Ruslan (2021) masalah dalam evaluasi pembelajaran di masa pandemi ini, guru dibatasi dengan kemampuan dan keterampilan pemanfaatan teknologi yang dipilih sebagai aplikasi atau fitur belajar daring sehingga evaluasi dilakukan apanya dan tidak menerapkan prinsip-prinsip evaluasi secara umum. Bahkan adanya pembatalan proses penilaian keterampilan siswa (Syah, 2020). Hal sederhana yang diabaikan oleh guru dalam belajar daring ialah dalam proses evaluasi tidak diterapkannya prinsip evaluasi seperti objektif, adil, dan mendidik.

Penilaian memiliki peran besar dalam menentukan kesuksesan Pendidikan. Penilaian dalam proses daring dipandang memiliki kerumitan yang lebih dibandingkan dengan sistem penilaian pada kurikulum sebelumnya. Walaupun pemerintah telah mempersiapkan guru melalui berbagai pelatihan, namun masih banyak keluhan yang muncul di lapangan berkaitan dengan penilaian terutama dimasa pandemi covid 19. Problematika yang muncul dalam evaluasi pembelajaran di masa covid 19 adalah keterampilan dan kemampuan pemanfaatan teknologi, kesulitan menilai kemajuan siswa, sulitnya metode penilaian yang baik, kurangnya umpan balik.

Keterampilan dan kemampuan pemanfaatan teknologi merupakan modal penting dalam proses penilaian di masa pandemi covid 19. Pandemi membawa perubahan cepat di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, sehingga memaksa semua orang untuk belajar adaptif, salah satunya melalui instrumen teknologi digital. Terdapat akselerasi yang luar biasa dalam pemanfaatan teknologi digital di dunia pendidikan pada masa pandemi. Konsep pemanfaatan media dan teknologi

khususnya digital/virtual learning dimasa pandemi covid 19 sangat penting meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai komponen pendidikan yang ingin dilihat termasuk evaluasi pembelajaran menggunakan media dan teknologi. Pendidik dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dirasakan cukup sulit saat ini dengan menyiapkan platform, masterplan, ataupun persiapan materi pembelajaran.

Analisis pemanfaatan media dan teknologi digital dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa aspek salah satunya adalah menerapkan system pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran diantaranya dengan aplikasi LMS pada google classroom, Edmodo, Moodle, Schoology serta SEVIMA yang bertujuan bertujuan dapat memicu kreativitas guru untuk berinovasi dalam menyiapkan bahan dan evaluasi pembelajaran (Arikarani dan Amirudin, 2021). Permasalahan ini dialami oleh siswa, orang tua siswa, dan juga guru. Permasalah tersebut diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi (Prawantia & Sumarni, 2020).

Evaluasi dalam proses pembelajaran daring mengalami kesulitan dalam menilai kemajuan siswa selama proses. Penilaian perlu dilakukan agar guru mengetahui kemampuan setiap individu dalam proses setiap pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Maka dari itu penilaian sangat penting dilaksanakan agar guru mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan guru dapat mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. (Salamah, 2018). Evaluasi pembelajaran adalah teknik penilaian yang dilaksanakan di suatu instansi pendidikan sangat monoton, dalam bentuk tes tertulis, lisan, dan portofolio (Izza dkk, 2020). Evaluasi dimasa pandemi akan berjalan dengan baik jika metode penilaian yang digunakan juga baik.

Metode penilaian yang baik dan tepat sangat dibutuhkan. Proses penilaian pembelajaran menuntut guru memiliki strategi yang tepat dalam melaksanakannya supaya bisa memberikan gambaran sebenarnya dari peserta didik. Strategi merupakan usaha yang dilakukan didalam merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahril et al., 2019). Strategi merupakan perencanaan, langkah-langkah dan suatu rangkaian untuk mencapai tujuan pembelajaran (Yamin, 2013).

Maka dari itu strategi sangat penting bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran karena strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran. Dengan strategi yang baik maka akan muncul umpan balik yang cepat dan proses penilaian berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Hasil kajian dari beberapa artikel, terlihat bahwa proses evaluasi memiliki beberapa problematika mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Problematika evaluasi pada pembelajaran jarak jauh antara lain masalah teknis, masalah komunikasi, masalah metode, dan masalah siswa. Selain itu problematika muncul mulai dari, kurangnya pemahaman guru tentang evaluasi sehingga guru kesulitan membuat kisi-kisi, validasi instrumen. Pada proses pelaksanaan masalah yang muncul adalah kurang tepat dalam menentukan teknik evaluasi dengan metode daring. Selain itu kesulitan untuk mengevaluasi sikap selama proses daring. Problema evaluasi perguruan tinggi adalah ada Sebagian pengajar belum menyelesaikan materi, kesiapan mahasiswa untuk ujian masih kurang dan muncul kecurangan dalam ujian selama proses daring.

REFERENSI

Astuti, E. T. (2017). Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Ploso I Pacitan. *Al-Idaroh*.

Arikarani & Amirudin (2021). Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Edification*, 4(1).

Eygu, H., & Karaman, S. (2013). A research on satisfaction perceptions of distance education students. *Kırıkkale University Journal of Social Sciences*, 3(1)

Fidalgo, P., Thormann, J., Kulyk, O. and Lencastre, J.A. (2020). Students' perceptions on distance education: A multinational study. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. 17(18)

Fitrah, M., Ruslan (2021). Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah) pada Masa PandemiCovid-19 di Bima. *Jurnal Basicedu*. 5(1)

Gewin, V. (2020). Five tips for moving to teach online as COVID-19 takes hold. *Nature*, 580(7802)

Iskenderoglu, M., Iskenderoglu, T. A., & Palanci, M. (2012). Opinion of teaching staff in distance education systems, regarding the assessment and evaluation process. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46

Izmagambetova, R., Roza, N., Kenzhekhan, M., Tursynay, B., & Raissa, K., (2022). The problem of evaluating primary school students in the online education process. *Cypriot Journal of Educational Sciences*. 17(1)

Izza, A.Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip>

Koc, E. S. (2021). Investigation of the Suitability of Primary School Curriculum for Distance Education, which became widespread after COVID-19. *International Anatolia Academic Online journal*

Kumas, A & Kun, S. (2021). Assessment and Evaluation Applications and Practices of Science and Physics Teachers in Online Education during Covid-19. *International Journal of Education & Literacy Studies*. 9(4)

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. *Jatinangor: Media Sahabat Cendekia*

Setiadi, H. (2017). Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2).

Salamah, U. (2018). *Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan*. *Journal EVALUASI*, 2(1), 274.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.79>

Syahrial, S., Kurniawan, A. R., Alirmansyah, A., & Alazi, A. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2)

- Saygi, H. (2021). Problems faced by classroom teachers during the Covid-19 pandemic distance education process. *Journal of Open Education Practices and Research*, 7(2).
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group
- Zan, N., & Zan, B. U. (2020). Education in an Emergency with Coronavirus: An Overview of Faculty of Letters Students Included in the Distance Education System from Different Regions of Turkey. *Electronic Turkish Studies*, 15(4)
- Prawanti, L.T & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Seminar nasional Universitas negeri semarang.